

## BAB IV

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

#### A. Analisis Instrumen Penelitian

Data yang baik, didapatkan dengan menggunakan alat pengumpul data yang baik pula. Oleh karena itu, instrumen penelitian yang digunakan harus memenuhi syarat sebagai instrumen penelitian yang tepat. Berikut ini beberapa tahap yang dilakukan dalam penyusunan instrumen penelitian ini.

1. Menentukan jenis instrumen

Pada penelitian ini ingin diketahui mengenai tingkat kepribadian ekstrovert yang dimiliki masing-masing peserta didik. Tingkat kepribadian ini dapat dinilai berdasarkan sikap masing-masing peserta didik. Sehingga instrumen penelitian yang sesuai untuk digunakan berupa kuisioner/angket.

2. Menentukan kriteria-kriteria yang ingin diketahui melalui hasil instrumen

Untuk memperoleh hasil instrumen yang maksimal maka penyusunan instrumen harus memperhatikan ciri-ciri atau indikator yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkatan ekstrovert. Dari pemaparan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, maka indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkatan ekstrovert tersebut adalah: *bersikap terbuka, mudah berpartisipasi sosial, aktif bicara, mempunyai jiwa pemimpin, penuh gairah, optimis, ekspresif, cepat dalam berpikir, objektif, dan menyukai perubahan*

3. Menyusun kisi-kisi sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan

Kisi-kisi disusun sebagai kerangka dari soal yang akan diberikan. Kisi-kisi harus sesuai dengan indikator kepribadian ekstrovert yang telah ditentukan.

4. Menentukan skala penilaian

Angket yang digunakan pada awalnya berisi 25 pernyataan dengan skala penilaian menggunakan skala Gutman, yaitu dengan pilihan jawaban “Ya” dan “Tidak” saja. Peserta didik mendapat skor 1 (satu) untuk setiap jawaban “Ya” dan skor 0 (nol) untuk setiap jawaban “Tidak” pada angket tersebut. Dengan penilaian seperti ini dapat diasumsikan bahwa semakin banyak nilai yang

diperoleh seorang peserta didik dari angket tersebut maka semakin tinggi pula tingkat ekstrovert peserta didik tersebut. Namun perlu diingat, karena instrumen yang digunakan berupa angket maka tidak terdapat jawaban yang bernilai “benar” ataupun jawaban yang bernilai “salah”.

5. Melakukan uji instrumen tes

Instrumen yang telah disusun ini kemudian dikonsultasikan kepada ahli, yaitu seorang pakar psikologi bernama Dr. H. Abdul Wahib, M.Ag., untuk validitas isi dan konstruk, agar selanjutnya dapat diberikan kepada objek pada penelitian ini.

6. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrumen dapat mengukur secara tepat apa yang ingin diukur menggunakan instrumen tersebut. Dengan peserta didik sebanyak 102 ( $N = 102$ ) pada taraf signifikan 5% didapat  $r_{tabel} = 0,1946$ . Butir soal dapat dikatakan valid jika  $r_{hitung} > 0,1946$ . Berdasarkan pengujian pertama, dari 25 soal diketahui bahwa terdapat 9 soal invalid, dan 16 soal valid.

**Tabel 4.1**  
Hasil Perhitungan Validitas Tahap 1

Butir Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kriteria
Butir 1	0,094	0,1946	Tidak Valid
Butir 2	0,132	0,1946	Tidak Valid
Butir 3	0,356	0,1946	Valid
Butir 4	0,327	0,1946	Valid
Butir 5	0,252	0,1946	Valid
Butir 6	0,205	0,1946	Valid
Butir 7	0,180	0,1946	Tidak Valid
Butir 8	0,383	0,1946	Valid
Butir 9	0,395	0,1946	Valid
Butir 10	0,217	0,1946	Valid
Butir 11	0,348	0,1946	Valid
Butir 12	0,269	0,1946	Valid
Butir 13	0,225	0,1946	Valid
Butir 14	0,258	0,1946	Valid
Butir 15	tak terdefinisi	0,1946	Tidak Valid
Butir 16	-0,057	0,1946	Tidak Valid
Butir 17	0,238	0,1946	Valid

<b>Butir Soal</b>	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	<b>Kriteria</b>
Butir 18	0,354	0,1946	Valid
Butir 19	0,239	0,1946	Valid
Butir 20	0,341	0,1946	Valid
Butir 21	0,404	0,1946	Valid
Butir 22	0,040	0,1946	Tidak Valid
Butir 23	0,135	0,1946	Tidak Valid
Butir 24	0,191	0,1946	Tidak Valid
Butir 25	0,126	0,1946	Tidak Valid

Butir-butir soal yang tidak valid kemudian dihapus, untuk kemudian dilakukan uji validitas kembali dan dapat disimpulkan bahwa 16 soal yang tersisa dinyatakan valid.

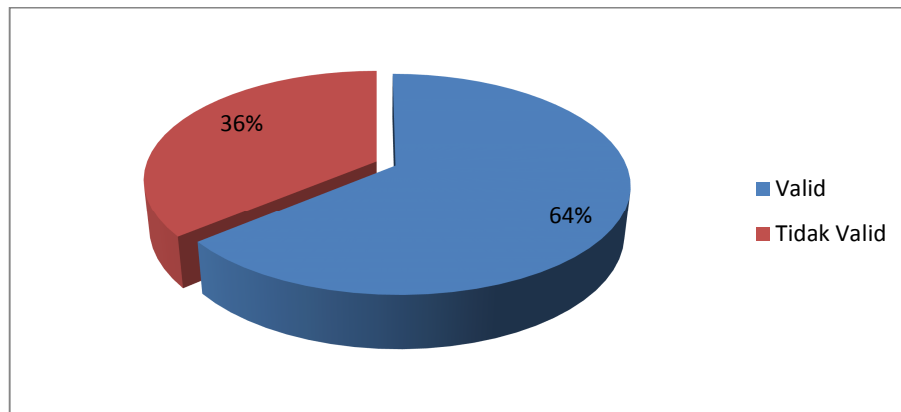
**Tabel 4.2**  
Hasil Perhitungan Validitas Tahap 2

<b>Butir Soal</b>	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	<b>Kriteria</b>
Butir 3	0,377	0,1946	Valid
Butir 4	0,351	0,1946	Valid
Butir 5	0,323	0,1946	Valid
Butir 6	0,233	0,1946	Valid
Butir 8	0,411	0,1946	Valid
Butir 9	0,464	0,1946	Valid
Butir 10	0,227	0,1946	Valid
Butir 11	0,362	0,1946	Valid
Butir 12	0,312	0,1946	Valid
Butir 13	0,206	0,1946	Valid
Butir 14	0,240	0,1946	Valid
Butir 17	0,321	0,1946	Valid
Butir 18	0,410	0,1946	Valid
Butir 19	0,228	0,1946	Valid
Butir 20	0,390	0,1946	Valid
Butir 21	0,487	0,1946	Valid

Dikarenakan hanya terdapat 16 butir soal atau 64% yang dinyatakan valid, maka untuk perhitungan-perhitungan selanjutnya hanya menggunakan data yang dihasilkan dari 16 butir soal tersebut.

**Tabel 4.3**  
Persentase Validitas Angket

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	Prosentase
1	Valid	3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 17, 18, 19, 20, 21	16	64%
2	Tidak Valid	1, 2, 7, 15, 16, 22, 23, 24, 25	9	36%



**Gambar 4.1** Diagram Lingkaran Persentase Validitas Angket

#### 7. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrumen memiliki *kejegan* bila diteskan pada responden yang sama. Dengan menggunakan rumus KR-20 diperoleh:

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{(n-1)} \right] \left[ \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right]$$

$$r_{11} = \left[ \frac{16}{(16-1)} \right] \left[ \frac{5,2425 - 3,0261}{2,290} \right]$$

$$r_{11} = \left[ \frac{16}{15} \right] \left[ \frac{2,2164}{2,290} \right]$$

$$r_{11} = 0,451$$

Berdasarkan kriteria reliabilitas yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dengan  $r_{11} = 0,451$  dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki tingkat reliabilitas “sedang”.

## B. Deskripsi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI MA YASPIA Ngroto pada minggu-minggu pertengahan semester genap, yaitu dari tanggal 9 April 2012 sampai tanggal 23 April 2012. Penelitian diawali dengan menghubungi pihak sekolah untuk mengetahui jadwal pelajaran yang berlangsung. Kemudian pada tanggal 14 April 2012 pengambilan data dilaksanakan.

Pada tahap pertama dilakukan penelitian terhadap kepribadian para peserta didik dengan mendistribusikan angket kepribadian untuk diisi. Dimulai dari kelas XI IPS B, kemudian kelas XI IPS A, dan diakhiri dengan kelas XI IPA. Adapun hasil penelitian tahap pertama yang diperoleh dari 16 butir soal angket yang telah dinyatakan valid adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.4**  
Nilai Angket Kelas XI MA YASPIA

<b>NO</b>	<b>KODE NAMA</b>	<b>SKOR ANGKET</b>
1	R - 1	11
2	R - 2	13
3	R - 3	11
4	R - 4	10
5	R - 5	11
6	R - 6	12
7	R - 7	6
8	R - 8	12
9	R - 9	8
10	R - 10	12
11	R - 11	12
12	R - 12	11
13	R - 13	12
14	R - 14	10
15	R - 15	13
16	R - 16	12
17	R - 17	10
18	R - 18	16
19	R - 19	11
20	R - 20	11
21	R - 21	12
22	R - 22	13
23	R - 23	10
24	R - 24	11
25	R - 25	8

<b>NO</b>	<b>KODE NAMA</b>	<b>SKOR ANGKET</b>
26	R - 26	13
27	R - 27	6
28	R - 28	13
29	R - 29	13
30	R - 30	12
31	R - 31	12
32	R - 32	12
33	R - 33	11
34	R - 34	12
35	R - 35	11
36	R - 36	11
37	R - 37	9
38	R - 38	11
39	R - 39	10
40	R - 40	7
41	R - 41	4
42	R - 42	11
43	R - 43	9
44	R - 44	12
45	R - 45	10
46	R - 46	13
47	R - 47	7
48	R - 48	11
49	R - 49	11
50	R - 50	14
51	R - 51	9
52	R - 52	11
53	R - 53	13
54	R - 54	10
55	R - 55	12
56	R - 56	11
57	R - 57	9
58	R - 58	11
59	R - 59	12
60	R - 60	13
61	R - 61	12
62	R - 62	11
63	R - 63	7
64	R - 64	13
65	R - 65	10
66	R - 66	14
67	R - 67	9
68	R - 68	13

<b>NO</b>	<b>KODE NAMA</b>	<b>SKOR ANGKET</b>
69	R - 69	11
70	R - 70	12
71	R - 71	8
72	R - 72	13
73	R - 73	6
74	R - 74	13
75	R - 75	8
76	R - 76	5
77	R - 77	9
78	R - 78	12
79	R - 79	10
80	R - 80	13
81	R - 81	12
82	R - 82	12
83	R - 83	14
84	R - 84	9
85	R - 85	7
86	R - 86	9
87	R - 87	10
88	R - 88	8
89	R - 89	11
90	R - 90	9
91	R - 91	11
92	R - 92	12
93	R - 93	9
94	R - 94	9
95	R - 95	3
96	R - 96	8
97	R - 97	8
98	R - 98	11
99	R - 99	8
100	R - 100	10
101	R - 101	9
102	R - 102	8

Pengambilan data tahap kedua dilakukan pada tanggal 21 April 2012, yaitu untuk memperoleh data nilai murni tes matematika semester gasal yang diperoleh seluruh peserta didik kelas XI MA YASPIA tahun ajaran 2011/2012. Tahap ini sedikit terkendala dikarenakan data nilai murni tersebut tidak ditemukan di database sekolah. Sehingga, input ulang harus dilakukan terlebih dahulu. Adapun nilai murni peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.5**  
 Nilai Murni Tes Semester Gasal Kelas XI MA YASPIA

<b>NO</b>	<b>KODE NAMA</b>	<b>NILAI MURNI SEMESTER</b>
1	R - 1	27,5
2	R - 2	25
3	R - 3	22,5
4	R - 4	25
5	R - 5	32,5
6	R - 6	30
7	R - 7	25
8	R - 8	25
9	R - 9	32,5
10	R - 10	27,5
11	R - 11	27,5
12	R - 12	37,5
13	R - 13	30
14	R - 14	32,5
15	R - 15	42,5
16	R - 16	45
17	R - 17	27,5
18	R - 18	27,5
19	R - 19	37,5
20	R - 20	37,5
21	R - 21	32,5
22	R - 22	30
23	R - 23	20
24	R - 24	30
25	R - 25	25
26	R - 26	25
27	R - 27	25
28	R - 28	30
29	R - 29	37,5
30	R - 30	32,5
31	R - 31	27,5
32	R - 32	32,5
33	R - 33	27,5
34	R - 34	30
35	R - 35	22,5
36	R - 36	22,5
37	R - 37	25
38	R - 38	25
39	R - 39	27,5
40	R - 40	17,5



<b>NO</b>	<b>KODE NAMA</b>	<b>NILAI MURNI SEMESTER</b>
41	R - 41	25
42	R - 42	12,5
43	R - 43	32,5
44	R - 44	12,5
45	R - 45	20
46	R - 46	22,5
47	R - 47	17,5
48	R - 48	17,5
49	R - 49	20
50	R - 50	22,5
51	R - 51	22,5
52	R - 52	20
53	R - 53	22,5
54	R - 54	20
55	R - 55	17,5
56	R - 56	25
57	R - 57	22,5
58	R - 58	15
59	R - 59	20
60	R - 60	22,5
61	R - 61	17,5
62	R - 62	20
63	R - 63	22,5
64	R - 64	27,5
65	R - 65	25
66	R - 66	17,5
67	R - 67	30
68	R - 68	32,5
69	R - 69	27,5
70	R - 70	25
71	R - 71	25
72	R - 72	22,5
73	R - 73	25
74	R - 74	20
75	R - 75	27,5
76	R - 76	35
77	R - 77	30
78	R - 78	30
79	R - 79	32,5
80	R - 80	35
81	R - 81	32,5
82	R - 82	15
83	R - 83	35

NO	KODE NAMA	NILAI MURNI SEMESTER
84	R - 84	27,5
85	R - 85	12,5
86	R - 86	27,5
87	R - 87	32,5
88	R - 88	32,5
89	R - 89	32,5
90	R - 90	35
91	R - 91	30
92	R - 92	22,5
93	R - 93	25
94	R - 94	27,5
95	R - 95	25
96	R - 96	22,5
97	R - 97	22,5
98	R - 98	17,5
99	R - 99	27,5
100	R - 100	15
101	R - 101	25
102	R - 102	27,5

### C. Deskripsi Data Hasil Penelitian

#### 1. Hasil Angket Kepribadian Peserta Didik kelas XI MA YASPIA Ngroto

Dari hasil angket kepribadian dengan skor minimal 0 (nol) dan skor maksimal 16 (enam belas) yang telah diberikan kepada peserta didik kelas XI MA YASPIA Ngroto, dapat diketahui bahwa:

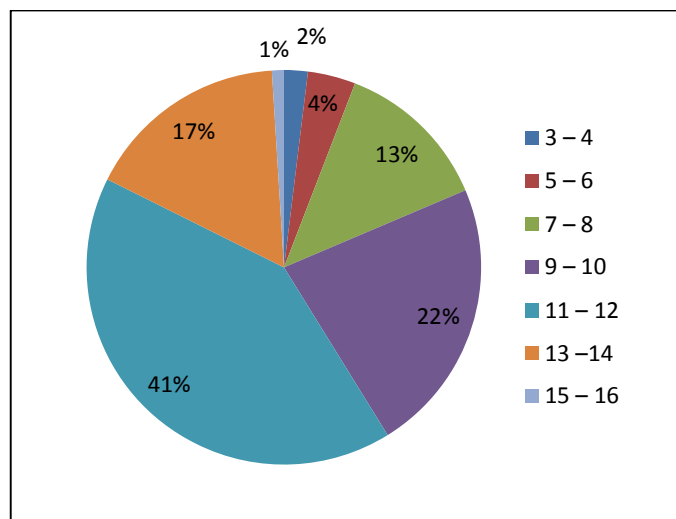
- a. Skor angket tertinggi adalah : 16
- b. Skor angket terendah adalah : 3
- c. Rata-rata skor adalah : 10,4902 atau dibulatkan menjadi 10,5
- d. Rentang (skor tertinggi - skor terendah) : 13
- e. Banyak kelas interval  $(1+(3,3) \log n)$  :  $1+3,3 \times \log 102 = 7,63$  atau dibulatkan menjadi 7
- f. Panjang kelas  $(p = \text{rentang/banyak kelas}) = 13/7 = 1,70416$  atau dibulatkan menjadi 2

Sehingga tabel distribusi frekuensinya dapat dilihat di bawah ini.

**Tabel 4.6**  
Distribusi Frekuensi Nilai Angket Kepribadian

No.	Nilai Angket	Frekuensi
1	3 – 4	2
2	5 – 6	4
3	7 – 8	13
4	9 – 10	23
5	11 – 12	42
6	13 – 14	17
7	15 – 16	1

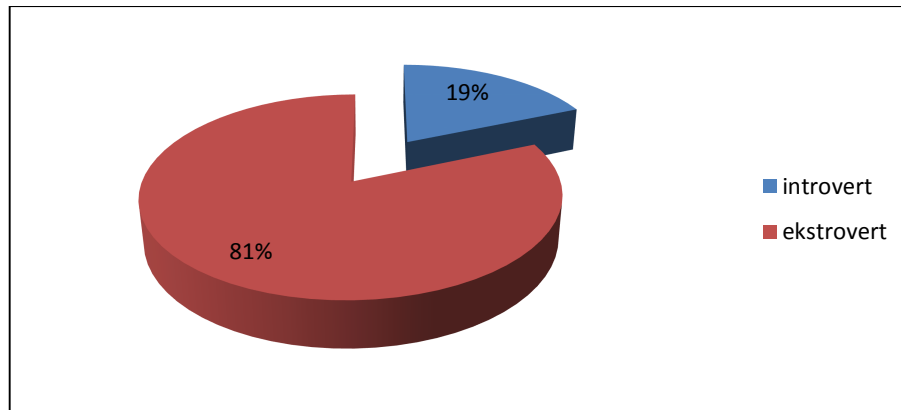
Dari tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa peserta didik kelas XI MA YASPIA Ngroto memiliki tingkatan ekstrovert yang variatif. Terlihat bahwa dari 16 soal yang diberikan, terdapat 2 orang yang menjawab “ya” untuk interaval soal 3-4; 4 orang untuk interval soal 5-6; 13 orang untuk interval soal 7-8; 23 orang untuk interval soal 9-10; 42 orang untuk interval soal 11-12; 17 orang untuk interval soal 13-14; dan 1 orang untuk interval soal 15-16. Untuk lebih jelasnya, persentasenya dapat dilihat pada diagram berikut.



**Gambar 4.2** Persentase Skor Angket

Dari gambar 4.2 terlihat bahwa sebanyak 81% peserta didik, yaitu presentase peserta didik yang menjawab “ya” pada 9-16 soal, memiliki tingkatan ekstrovert yang lebih tinggi. Sedangkan 19% lainnya, yaitu presentase peserta

didik yang menjawab “ya” untuk kurang dari 8 soal, memiliki tingkatan ekstrovert yang rendah atau bisa dikatakan cenderung introvert.



**Gambar 4.3** Persentase Kepribadian Peserta Didik

2. Hasil Tes Semester Gasal Peserta Didik kelas XI MA YASPIA Ngroto

Dari hasil tes semester gasal yang diperoleh peserta didik kelas XI MA YASPIA Ngroto, dapat diketahui bahwa:

- a. Nilai tertinggi adalah : 45
- b. Nilai terendah adalah : 12,5
- c. Rata-rata nilai adalah : 26,18 atau dibulatkan menjadi 26
- d. Rentang (nilai tertinggi - nilai terendah) : 32,5 atau dibulatkan menjadi 33
- e. Banyak kelas interval  $(1+(3,3) \log n) : 1+3,3 \times \log 102 = 7,63$  atau dibulatkan menjadi 7
- f. Panjang kelas ( $p = \text{rentang/banyak kelas}$ ) =  $33/7 = 4,714$  dibulatkan menjadi 5

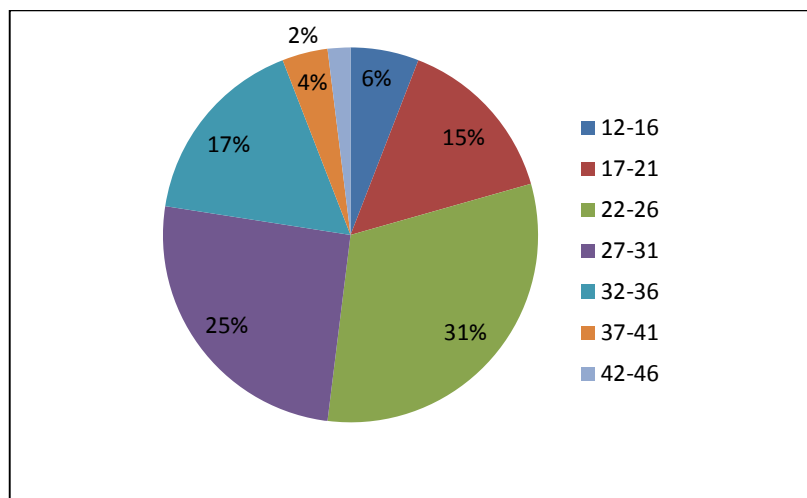
Sehingga tabel distribusi frekuensinya dapat dilihat di bawah ini.

**Tabel 4.7**

Distribusi Frekuensi Nilai Murni Tes Semester

No.	Nilai Tes	Frekuensi
1	12-16	6
2	17-21	15
3	22-26	32
4	27-31	26
5	32-36	17
6	37-41	4
7	42-46	2

Dari tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa semua peserta didik kelas XI MA YASPIA Ngroto memiliki nilai murni tes semester di bawah KKM, yaitu 65. Terlihat bahwa dari 102 peserta didik yang mengikuti tes semester tersebut, nilai tertinggi yang diperoleh hanya sebesar 45. Dengan rincian, untuk interval 12-16 terdapat 6 orang atau 6%, interval 17-21 terdapat 15 orang atau 15%, interval 22-26 terdapat 32 orang atau 31%, interval 27-31 terdapat 26 orang atau 25%, interval 32-36 terdapat 17 orang atau 17%, dan interval 37-41 terdapat 4 orang atau 4%, serta untuk interval 42-46 hanya terdapat 2 orang atau 2%.



**Gambar 4.4** : Persentase Nilai Murni Tes Semester

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika peserta didik kelas XI MA YASPIA Ngroto tahun ajaran 2011/2012 yang diambil dari nilai murni tes matematika semester gasal dikatakan dalam kategori kurang, karena 100% peserta didik memperoleh nilai di bawah KKM.

### 3. Uji Korelasi Tingkat Kepribadian Ekstrovert dengan Hasil Belajar (Uji Hipotesis)

Telah dijelaskan sebelumnya bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat kepribadian ekstrovert dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas XI MA YASPIA Ngroto Gubug Grobogan Tahun Ajaran 2011/2012. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi  $x$  dan  $y$

$n$  = jumlah responden

$X$  = jumlah skor butir soal tiap individu

$Y$  = jumlah skor total tiap variable

Hipotesis yang digunakan adalah :

$H_0$  : Tidak ada hubungan antara tingkat kepribadian ekstrovert dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas XI MA YASPIA Ngroto Gubug Grobogan.

$H_1$  : Ada hubungan antara tingkat kepribadian ekstrovert dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas XI MA YASPIA Ngroto Gubug Grobogan.

Untuk mempermudah penghitungan maka sebelum menentukan koefisien korilasi  $x$  dan  $y$  terlebih dahulu disusun tabel berikut:

**Tabel 4.8**  
Tabel Penolong Penghitungan Uji Hipotesis

NO	KODE NAMA	$x$	$Y$	$x^2$	$y^2$	$xy$
1	R - 1	11	27,5	121	756,25	302,5
2	R - 2	13	25	169	625	325
3	R - 3	11	22,5	121	506,25	247,5
4	R - 4	10	25	100	625	250
5	R - 5	11	32,5	121	1056,25	357,5
6	R - 6	12	30	144	900	360
7	R - 7	6	25	36	625	150
8	R - 8	12	25	144	625	300
9	R - 9	8	32,5	64	1056,25	260
10	R - 10	12	27,5	144	756,25	330
11	R - 11	12	27,5	144	756,25	330
12	R - 12	11	37,5	121	1406,25	412,5
13	R - 13	12	30	144	900	360

<b>NO</b>	<b>KODE NAMA</b>	<b>x</b>	<b>Y</b>	<b>x<sup>2</sup></b>	<b>y<sup>2</sup></b>	<b>xy</b>
14	R - 14	10	32,5	100	1056,25	325
15	R - 15	13	42,5	169	1806,25	552,5
16	R - 16	12	45	144	2025	540
17	R - 17	10	27,5	100	756,25	275
18	R - 18	16	27,5	256	756,25	440
19	R - 19	11	37,5	121	1406,25	412,5
20	R - 20	11	37,5	121	1406,25	412,5
21	R - 21	12	32,5	144	1056,25	390
22	R - 22	13	30	169	900	390
23	R - 23	10	20	100	400	200
24	R - 24	11	30	121	900	330
25	R - 25	8	25	64	625	200
26	R - 26	13	25	169	625	325
27	R - 27	6	25	36	625	150
28	R - 28	13	30	169	900	390
29	R - 29	13	37,5	169	1406,25	487,5
30	R - 30	12	32,5	144	1056,25	390
31	R - 31	12	27,5	144	756,25	330
32	R - 32	12	32,5	144	1056,25	390
33	R - 33	11	27,5	121	756,25	302,5
34	R - 34	12	30	144	900	360
35	R - 35	11	22,5	121	506,25	247,5
36	R - 36	11	22,5	121	506,25	247,5
37	R - 37	9	25	81	625	225
38	R - 38	11	25	121	625	275
39	R - 39	10	27,5	100	756,25	275
40	R - 40	7	17,5	49	306,25	122,5
41	R - 41	4	25	16	625	100
42	R - 42	11	12,5	121	156,25	137,5
43	R - 43	9	32,5	81	1056,25	292,5
44	R - 44	12	12,5	144	156,25	150
45	R - 45	10	20	100	400	200
46	R - 46	13	22,5	169	506,25	292,5
47	R - 47	7	17,5	49	306,25	122,5
48	R - 48	11	17,5	121	306,25	192,5
49	R - 49	11	20	121	400	220
50	R - 50	14	22,5	196	506,25	315

<b>NO</b>	<b>KODE NAMA</b>	<b>x</b>	<b>Y</b>	<b>x<sup>2</sup></b>	<b>y<sup>2</sup></b>	<b>xy</b>
51	R - 51	9	22,5	81	506,25	202,5
52	R - 52	11	20	121	400	220
53	R - 53	13	22,5	169	506,25	292,5
54	R - 54	10	20	100	400	200
55	R - 55	12	17,5	144	306,25	210
56	R - 56	11	25	121	625	275
57	R - 57	9	22,5	81	506,25	202,5
58	R - 58	11	15	121	225	165
59	R - 59	12	20	144	400	240
60	R - 60	13	22,5	169	506,25	292,5
61	R - 61	12	17,5	144	306,25	210
62	R - 62	11	20	121	400	220
63	R - 63	7	22,5	49	506,25	157,5
64	R - 64	13	27,5	169	756,25	357,5
65	R - 65	10	25	100	625	250
66	R - 66	14	17,5	196	306,25	245
67	R - 67	9	30	81	900	270
68	R - 68	13	32,5	169	1056,25	422,5
69	R - 69	11	27,5	121	756,25	302,5
70	R - 70	12	25	144	625	300
71	R - 71	8	25	64	625	200
72	R - 72	13	22,5	169	506,25	292,5
73	R - 73	6	25	36	625	150
74	R - 74	13	20	169	400	260
75	R - 75	8	27,5	64	756,25	220
76	R - 76	5	35	25	1225	175
77	R - 77	9	30	81	900	270
78	R - 78	12	30	144	900	360
79	R - 79	10	32,5	100	1056,25	325
80	R - 80	13	35	169	1225	455
81	R - 81	12	32,5	144	1056,25	390
82	R - 82	12	15	144	225	180
83	R - 83	14	35	196	1225	490
84	R - 84	9	27,5	81	756,25	247,5
85	R - 85	7	12,5	49	156,25	87,5
86	R - 86	9	27,5	81	756,25	247,5
87	R - 87	10	32,5	100	1056,25	325



NO	KODE NAMA	x	Y	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>	xy
88	R - 88	8	32,5	64	1056,25	260
89	R - 89	11	32,5	121	1056,25	357,5
90	R - 90	9	35	81	1225	315
91	R - 91	11	30	121	900	330
92	R - 92	12	22,5	144	506,25	270
93	R - 93	9	25	81	625	225
94	R - 94	9	27,5	81	756,25	247,5
95	R - 95	3	25	9	625	75
96	R - 96	8	22,5	64	506,25	180
97	R - 97	8	22,5	64	506,25	180
98	R - 98	11	17,5	121	306,25	192,5
99	R - 99	8	27,5	64	756,25	220
100	R - 100	10	15	100	225	150
101	R - 101	9	25	81	625	225
102	R - 102	8	27,5	64	756,25	220
$\Sigma$		1070	2670	11754	74012,5	28150
$\Sigma^2$		1144900	7128900			

Keterangan :

x = skor ekstrovert peserta didik kelas XI MA YASPIA Ngroto Tahun Ajaran 2011/2012

y = nilai hasil belajar matematika peserta didik kelas XI MA YASPIA Ngroto Tahun Ajaran 2011/2012

Kemudian, nilai-nilai yang telah diperoleh tersebut dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$= \frac{102(28150) - (1070)(2670)}{\sqrt{\{102(11754) - (1144900)\} \{102(74012,5) - 7128900\}}}$$

$$= 0,096$$

Harga r tabel untuk taraf kesalahan 5% dengan n= 102 yaitu 0,1946 dan uji korelasi diterima apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , sedangkan pada uji ini ditemukan bahwa  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , yaitu  $0,096 < 0,1946$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak

terdapat hubungan antara tingkat kepribadian ekstrovert dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas XI MA YASPIA Ngroto Gubug Grobogan Tahun Ajaran 2011/2012.

Berdasarkan hasil di atas, dapat diketahui bahwa tingkat kepribadian ekstrovert tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar matematika. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan antara tingkat kepribadian ekstrovert dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas XI MA YASPIA Ngroto Gubug Grobogan tahun ajaran 2011/2012 adalah ditolak. Dengan kata lain, tingkat kepribadian ekstrovert tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas XI MA YASPIA Ngroto Gubug Grobogan tahun ajaran 2011/2012.

#### **D. Analisis Hasil Penelitian**

Data-data yang telah diperoleh melalui angket ataupun tes semester gasal, telah diolah secara statistik dan kemudian disajikan secara deskriptif. Dari data-data tersebut kemudian diolah kembali dengan teknik korelasi untuk mengetahui besarnya hubungan yang terjadi dari masing-masing data.

Untuk mengetahui makna dari hasil olahan data yang telah disajikan maka diperlukan analisis. Analisis dilakukan agar hasil dari perhitungan statistik yang telah disajikan dapat terbaca dan dipahami secara jelas.

##### **1. Tingkat Kepribadian Ekstrovert Peserta Didik Kelas XI MA YASPIA Ngroto Gubug Grobogan Tahun Ajaran 2011/2012**

Dari deskripsi data yang telah dikemukakan di atas dapat diketahui bahwa rata-rata skor angket adalah 10,5. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik kelas XI MA YASPIA Ngroto Gubug Grobogan tahun ajaran 2011/2012 memiliki tingkatan ekstrovert pada kisaran 10,5 atau dikatakan cukup tinggi. Namun dengan skor terendah 3 dan skor tertinggi 16 menunjukkan bahwa tingkatan ekstrovert mereka tersebar dari tingkatan rendah (introvert) sampai sangat tinggi.

2. Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas XI MA YASPIA Ngroto Gubug Grobogan Tahun Ajaran 2011/2012

Dengan KKM yang ditetapkan sebesar 65, dapat disimpulkan bahwa seluruh peserta didik kelas XI MA YASPIA Ngroto Gubug Grobogan tahun ajaran 2011/2012 dikatakan tidak tuntas. Hal ini tampak dari nilai murni tes semester gasal yang mereka peroleh bergerak dari nilai 12,5 sampai 45, dengan sebagian besar dari mereka memperoleh nilai pada kisaran 26.

3. Korelasi antara Tingkat Kepribadian Ekstrovert dengan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas XI MA YASPIA Ngroto Gubug Grobogan Tahun Ajaran 2011/2012

Hasil perhitungan menggunakan teknik korelasi *product moment* menunjukkan bahwa hubungan antara tingkat kepribadian ekstrovert dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas XI MA YASPIA Ngroto Gubug Grobogan tahun ajaran 2011/2012 adalah positif namun sangat lemah sekali, hanya sebesar 0,096 atau sekitar 9,6%. Sehingga, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa antara tingkat kepribadian ekstrovert dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas XI MA YASPIA Ngroto Gubug Grobogan Tahun Ajaran 2011/2012 tidak terdapat hubungan yang signifikan. Dengan kata lain, tinggi rendahnya tingkat ekstrovert seorang peserta didik tidak memiliki keterkaitan yang begitu besar dengan hasil belajar matematikanya.

Terlihat bahwa hasil dari penelitian yang telah dilakukan ternyata bertentangan dengan hipotesis awal yang diajukan. Hal seperti ini dapat terjadi karena beberapa faktor, antara lain:

- a. Alat pengumpul data utama dalam penelitian ini adalah angket. Kebenaran angket sangat bergantung pada kejujuran responden ketika mengisinya. Sehingga, informasi apapun yang diberikan responden pada saat pengisian angket akan sangat mempengaruhi hasil penelitian yang diperoleh.
- b. Data tentang hasil belajar peserta didik diperoleh dari nilai murni yang mereka dapatkan pada saat tes semester gasal. Sedangkan penelitian dilaksanakan pada pertengahan semester genap. Pada waktu antara tes

semester gasal dengan saat penelitian dilakukan mungkin terjadi perubahan kepribadian dalam diri peserta didik.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Setiap penelitian selalu mengalami kendala atau hal yang menghambat lancarnya penelitian. Dalam penelitian ini disebut keterbatasan penelitian. keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini di antaranya adalah:

##### **1. Keterbatasan Waktu**

Penelitian yang dilakukan terbatas oleh waktu. Karena waktu yang digunakan terbatas, maka penelitian yang dilakukan harus seefisien mungkin. Namun, walaupun waktu yang digunakan cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

##### **2. Keterbatasan Jarak**

Jarak antara lokasi penelitian dengan tempat peneliti berdomisili cukup jauh, sehingga berdampak pada pelaksanaan penelitian, ketika waktu yang digunakan cukup singkat.

##### **3. Keterbatasan Kemampuan**

Dalam melakukan penelitian tidak dapat lepas dari pengetahuan, dengan demikian disadari bahwa dalam penelitian ini dipunyai keterbatasan kemampuan, khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Namun, telah diusahakan semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

##### **4. Keterbatasan Biaya**

Hal terpenting yang menjadi faktor penunjang suatu kegiatan adalah biaya, begitu pula dalam penelitian ini. Telah disadari bahwa dengan minimnya biaya yang menjadi faktor penghambat dalam proses penelitian ini, banyak hal yang tidak bisa dilakukan ketika harus membutuhkan dana yang lebih besar.

##### **5. Kebenaran angket**

Kebenaran angket merupakan masalah yang hampir dialami oleh semua peneliti, karena untuk menilai sikap seseorang hanya dirinya dan Tuhan yang tahu jawaban sebenarnya. Data utama dalam penelitian ini diambil dari hasil

angket, sehingga kejujuran responden dalam pengisian angket sangat menentukan hasil penelitian ini.

Meskipun banyak hambatan dan rintangan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, penelitian ini akhirnya dapat diselesaikan dengan baik sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.